

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan serius di Indonesia saat ini. Data terakhir yang dirangkum oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Bulan Maret 2011 mencapai 30,02 juta orang atau sekitar 12,49 persen dari total jumlah penduduk Indonesia.

Mengingat bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, yaitu lebih dari 85% dari total penduduk (Sargani, 2013), maka zakat sebagai salah satu ajaran pokok dalam Islam dinilai dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang dinilai dapat mengatasi permasalahan tersebut. Agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara maksimal, maka diperlukan penataan dan pengelolaan zakat yang baik dan tepat sasaran. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang disarankan dalam penyaluran zakat adalah melalui lembaga formal yaitu Badan/Lembaga Amil Zakat (BAZ/LAZ).

Masalah yang timbul selanjutnya adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Badan/Lembaga Amil Zakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Cyber Sarbili*-Jakarta (2011) mengungkapkan bahwa hanya sekitar 27,2 persen masyarakat yang membayar zakat ke lembaga formal, sisanya yaitu sebanyak 72,8

persen lebih memilih untuk membayar zakat ke lembaga informal. Beberapa faktor penyebabnya antara lain adalah dari sisi profesionalisme lembaga dalam hal pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat yang efektif dan efisien serta professional akan membuat dana zakat yang terkumpul lebih optimal dalam pemanfaatan maupun pengumpulannya (Rizal, 2008).

Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. yang berkedudukan di Jalan Gegerkalong Girang nomor 32 Bandung.

DPU-DT didirikan pada tanggal 16 Juni 1999 sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid. Hingga saat ini DPU-DT telah berkembang menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dan sudah memiliki 7 cabang serta unit yang tersebar di 7 Kota di Indonesia, Yaitu : Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Lampung, Palembang, Bogor dan Priangan Timur.

Terkait dengan masalah profesionalisme dalam hal pengelolaan zakat, setelah melakukan analisis dan wawancara dengan pihak DPU-DT, dapat diketahui bahwa kegiatan pelaporan di DPU-DT, khususnya pada bidang Pendayagunaan, saat ini masih dijalankan secara semi manual. Data laporan disajikan dalam bentuk tabel dengan menampilkan data detail. Sedangkan Analisis dan rangkuman data disajikan secara singkat. Sementara itu *Tools* yang digunakan adalah berupa *software* dokumentasi, seperti *Microsoft Office Word*, *Microsoft Office Excel* dan sejenisnya.

**Winda Rizki Yusniati, 2013**

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT-INFAQ-SEDEKAH  
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, secara teknis, penyimpanan data tidak dilakukan secara terpusat. Data tercecer di masing-masing bidang, sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan data. Hal tersebut mengakibatkan hilangnya potensi informasi dari arsip data. Sementara data tersebut akan dilaporkan kepada pihak Eksekutif Puncak serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dari DPU-DT ini, maka penulis menyimpulkan bahwa DPU-DT memerlukan suatu sistem informasi yang dapat merangkum dan menganalisis serta menunjang pihak Eksekutif dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan keberlangsungan DPU-DT. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk merancang sebuah sistem informasi dengan menggunakan konsep Sistem Informasi Eksekutif atau disebut juga *Executive Information System* (EIS). EIS merupakan sebuah sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan kebutuhan informasi para eksekutif puncak (*Top Executive*) sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis. Saat ini EIS banyak digunakan dalam berbagai organisasi dan perusahaan karena memiliki banyak keuntungan terkait dengan efektifitas kerja organisasi/perusahaan.

Maka berdasarkan analisis permasalahan tersebut di atas, penulis mengangkat masalah ini sebagai topik skripsi dengan judul “***Executive Information System Untuk Analisis dan Pelaporan Pendayagunaan Dana Zakat-Infaq-Sedekah di Lembaga Amil Zakat. Studi Kasus : Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung.***”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuat rumusan masalah yang harus diselesaikan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana memberdayakan dan memaksimalkan potensi informasi yang tersimpan dalam arsip data pendayagunaan dana ZIS di DPU-DT.
- b. Bagaimana membangun *Executive Information System* Untuk Analisis dan Pelaporan Pendayagunaan Dana Zakat-Infaq-Sedekah di Lembaga Amil Zakat.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dibangunnya sistem ini :

- Dapat merancang sistem yang bermanfaat untuk analisis dan pelaporan yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pendayagunaan dana ZIS di DPU-DT.
- Mendayagunakan data historis dengan membangun *Executive Information System* untuk kebutuhan analisis dan pelaporan dana ZIS di DPU-DT.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah untuk :

- a. Mendayagunakan arsip data lama sebagai referensi bahan analisis dalam sistem pengambilan keputusan terutama bagi pimpinan tertinggi dari lembaga yang bersangkutan.

- b. Memecahkan masalah efisiensi pelaporan penghimpunan dan pendayagunaan dana ZIS baik untuk pihak internal maupun untuk pihak eksternal.

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Metode pengumpulan data**

#### **a. Studi kepustakaan**

Yaitu dengan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan Sistem yang akan dibuat, terutama mengenai *Data Warehouse* dan *Executive Information System* (EIS).

#### **b. Metode observasi**

Yaitu dengan melakukan pengamatan, analisis serta pengambilan data mengenai sistem yang akan dibangun di lembaga yang bersangkutan.

#### **c. Metode wawancara**

Yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai rumusan masalah dan kebutuhan sistem yang sedang diperlukan di lembaga yang bersangkutan.

### **1.5.2. Metode pengembangan sistem**

#### **1.5.2.1. Analisis Data**

Dari metode pengumpulan data yang dilakukan sebelumnya kemudian dianalisis. Pada tahap ini dirangkum mengenai rumusan masalah serta metode yang akan diimplementasikan.

### **1.5.2.2. Perancangan**

Setelah tahapan analisis data selesai, dilakukanlah perancangan sistem dari mulai perancangan database, input/output serta melakukan penyesuaian dengan sistem informasi yang akan dibangun.

### **1.5.2.3. Implementasi**

Disini adalah tahapan dimana penulis menerapkan semua konsep yang telah dipelajari dan dipahami dari studi literatur dan menuangkannya dalam bentuk sistem informasi bernama EIS (*Executive Information System*).

### **1.4.2.3. Pengujian**

Setelah sistem selesai dibangun, maka sebelum digunakan di lembaga yang bersangkutan, sistem akan melalui tahapan pengujian terlebih dahulu. Tahapan ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana metode yang digunakan dalam sistem berjalan efektif dan berhasil.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi berbagai teori dan penjelasan mengenai atribut-atribut yang digunakan dalam sistem yang sedang dirancang.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengembangan sistem serta uraian mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam penyelesaian masalah.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat pembahasan dan jawaban-jawaban mengenai masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Disamping itu, disini dibahas juga mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil akhir penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai kekurangan dalam penelitian yang dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.